

INTISARI

Penelitian ini menganalisis ideologi agnostik dari Coki Pardede yang merupakan seorang komika dan publik figur. Coki Pardede sebagai seorang agnostik memberikan pandangan serta perspektif terhadap realitas sosial yang ada pada masyarakat. Hal ini dianggap oleh beberapa masyarakat sebagai individu yang memiliki pandangan yang unik dibandingkan dengan masyarakat pada umumnya. Hal ini juga tercermin melalui tuturan-tuturannya saat diundang pada beberapa gelar wicara. Tuturan Coki Pardede membentuk wacana yang mengandung makna-makna yang ambigu, kompleks, kontradiktif, dan multitafsir. Secara bersamaan, hal ini mendapat respons yang berupa bermacam-macam komentar dari warganet. Maka ini dapat disimpulkan juga, penelitian ini dapat dikatakan sebagai penelitian analisis wacana kritis dengan perspektif dekonstruksi Jacques Derrida untuk melihat makna-makna yang mapan lebih dalam lagi. Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif karena menjelaskan fenomena yang mendalam. Data dan sumber data adalah tuturan-tuturan Coki Pardede yang terdapat pada Saluran YouTube Opini.id. Hasil penelitian ini menunjukkan bentuk-bentuk tuturan berdasarkan topik pembahasan dapat bersifat mendeskripsikan, mengajak, dan menyampaikan perasaan, serta dengan membalikkan hierarki-hierarki makna dasar sebagai pusat teks yang memiliki kontradiksi, kompleksitas, dan ambiguitas yang multitafsir, dapat diredefinisi ke dalam makna alternatif baru. Kemudian, makna komentar warganet yang menunjukkan kompleksitas dan berdinamika menjadi komentar positif, negatif, dan netral.

Kata Kunci: analisis wacana kritis, agnostik, ideologi, Coki Pardede, Dekonstruksi, tuturan, komentar

ABSTRACT

This research analyzes the agnostic ideology of Coki Pardede, a comic and public figure. Coki Pardede, as an agnostic, provides views and perspectives on the social reality that exists in society. This is why he is seen as an individual with a unique view compared to common people. As well, the label is also reflected in his speech when attending several talk shows. Coki Pardede's speech forms a discourse that contains ambiguous, complex, contradictory, and multi-interpretive meanings. At the same time, he gains various responses from netizens' comments. To come up with the rationale, this work appears as a critical discourse analysis study utilizing Jacques Derrida's deconstruction perspective to see established meanings more deeply. This is additionally descriptive qualitative research, as it explains in-depth phenomena. The data were taken from Coki Pardede's speeches found on the YouTube channel Opini.id. The results of this study show that according to the topic of discussion, forms of speech varied from description, invitation, and feeling revelation. Moreover, by reversing the hierarchy of basic meanings as the center of the text with multi-interpretive contradictions, complexity, and ambiguity, new alternative meanings can be redefined. Finally, the meanings of netizen comments show complexity and change into positive, negative, and neutral comments.

Keywords: *critical discourse analysis, agnostic, ideology, Coki Pardede, deconstruction, discourse, comments*